



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **04** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, **6**, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, **Kolom :** 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Siswa Terlibat Tawuran Terancam Kehilangan KJP

Johar Baru, Warta Kota

Tawuran antar warga RW 01, 02 dan 08 Kampung Rawa, Johar Baru, Jakarta Pusat pada Selasa (2/6) sore kemarin, membuat geram Wakil Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin.

Sebagai orang nomor dua di pemerintahan Jakarta Pusat, Arifin lalu mengumpulkan Ketua RT dan RW setempat yang warganya bertikai. Pertemuan dilakukan untuk menentapkan langkah mengantisipasi tawuran warga di Johar Baru.

Arifin meminta kepada tokoh masyarakat dan pengurus warga untuk meradasi siapa saja warga yang ikut tawuran. Arifin juga sudah berkoordinasi dengan pihak kepolisian untuk memindak warga, termasuk remaja ataupun siswa yang ikut tawuran.

"Apabila terbukti, kami akan meminta kepada pihak Kepolisian untuk melakukan proses hukum terhadap para pelaku yang ikut dalam aksi tawuran. Sedangkan apabila ada siswa yang ketahuan (tawuran-red), kami akan cabut KJP-nya (Kartu Jakarta Pintar-red)," tandas Arifin, di bekas lokasi tawuran, Rabu (3/6).

Pantauan Warta Kota sekira pukul 11.00, sejumlah anggota polisi dari Polsekto Johar Baru dan Polrestro Jakarta Pusat berlatas penuh di Jalan Rawa Sawah III, Jalan Jembatan Besi, dan Jalan Pulo Gendak.

Perjagaan di ketiga titik tersebut dipilih karena jalan tersebut sebagai lokasi favorit warga tawuran sejak belasan tahun. Selain itu, ketiga jalan tersebut merupakan persimpangan yang memperlembatkan tiga RW.

Ditangkap

Sementara itu, pihak kepolisian Polrestro Jakarta Barat menangkap empat orang yang diduga terlibat tawuran di

Tambora, Minggu (31/5) lalu. Pertikaian dua kelompok pemuda tersebut menelan korban jiwa dua orang.

"Tya pelakunya sudah berhasil kami amankan, ada empat orang yang kami tangkap," ujar Kapolres Jakarta Barat, Komisaris Besar Rudy Meryanto Adi Nugroho kepada Warta Kota, Rabu (3/6) petang.

Rudy menjelaskan keempat pelaku yang ditangkap semuanya masih pemuda. Mereka ditangkap Selasa (2/6) malam.

"Kami masih buru satu orang lagi yang merupakan aktor intelektual dari kejadian ini," ucapnya. (dwi/m3)



**Apabila terbukti,
kami akan meminta
kepada pihak Ke-
polisian untuk
melakukan proses
hukum terhadap
para pelaku yang
ikut dalam aksi
tawuran.**

Arifin
Wakil Wali Kota
Jakarta Pusat



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **04** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	(16)	Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika		17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya		18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana		
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota		

Halaman : 1, 3, (5), 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, **Kolom :** 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Pelajar Tawuran, KJP Dicabut



ARIFIN

Jakarta, HanTer-Tawuran antar warga kembali pecah di daerah Johar Baru, Jakarta Pusat. Jalan permukiman padat penduduk menjadi medan perang. Dua kelompok warga yang tinggal berseberangan gang di Jalan Pulo Gundul, saling serang. Mereka saling lempar batu. Warga saling

mempersenjatai diri dengan aneka senjata tajam.

Perang antar warga itu terjadi Selasa petang (2/6/2015). Terkait tawuran antar warga RW 01, 02 dan 08 Kampung Rawa, Johar Baru, Jakarta Pusat Wakil Walikota Jakarta Pusat, Arifin mengatakan, pihaknya bersama pengurus RT dan RW langsung melakukan musyawarah untuk mengambil langkah antisipasi agar kejadian serupa tak terulang.

Selain itu, pihaknya berkoordinasi dengan pihak kepolisian untuk menindak warga, termasuk remaja atau

pun siswa yang ikut dalam tawuran.

"Jika terbukti ada siswa ketahuan tawuran, kami akan cabut KJP (Kartu Jakarta Pintar) nya. Kepada pihak Kepolisian, kami minta untuk memproses hukum para pelaku yang ikut aksi tawuran," ujar Arifin di lokasi tawuran, Rabu (3/6/2015).

Sementara anggota Polsek Johar Baru dan Polres Metro Jakarta Pusat bersiaga di setiap sudut permukiman warga yakni di Jalan Rawa Sawah III, Jalan Jembatan Besi dan Jalan Pulo Gundul. Ketika jalan tersebut ditengarai sebagai lokasi yang kerap terjadi tawuran warga.

■ Dadan



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **04** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Awat, Pelajar Yang Doyan Tawuran Tak Dapat KJP

NONSTOP, KJP-Tawuran antar warga di Johar Baru, membuat Wakil Walikota Jakarta Pusat Arifin angkat bicara. Dia mengancam bagi pelajar yang doyan tawuran akan diberikan sanksi tegas dengan mencabut Kartu Jakarta Pintar (KJP).

Mantan Sekretaris Kota Jakarta Timur itu menyesalkan sikap warganya yang sangat primitif, masih menggandrungi tawuran, seperti yang terjadi terhadap warga RW 01, 02 dan 08, Johar Baru, Jakarta Pusat pada Selasa (2/6) sore.

"Dan juga kami akan meminta pihak kepolisian untuk menindak tegas, dan memproses sesuai hukum yang berlaku," tegas Arifin.

Dia mengatakan, tidak ingin terulang kembali tawuran warga, karena akan memakan korban, dan harta benda bagi warga yang tawuran, atau orang lain. Sehingga, lanjut Arifin, langkah yang tepat bagi warga yang masih sekolah diberi sanksi yang tegas mencopot KJP.

Lebih lanjut, dia mengatakan, Pemkot Jakpus berupaya mencegah terjadinya tawuran dengan mengantisipasi aksi tawuran, dengan melakukan musyawarah antara Pemkot dengan pengurus RT dan RW. Karena itu, lanjutnya, dibutuhkan pembinaan sedini mungkin antara Pemkot Jakpus dengan warga.

Di samping itu, untuk mencegah terjadi tawuran kembali, dirinya akan berupaya berkoordinasi dengan tokoh masyarakat dan waraga untuk mendata warga yang turut serta dalam aksi tawuran tersebut.

Selain itu, dia menurukan, pihaknya pun akan berkoordinasi dengan pihak kepolisian untuk menindak warga, termasuk remaja ataupun siswa yang ikut dalam tawuran.

"Apabila terbukti, kami akan meminta kepada pihak kepolisian untuk melakukan proses hukum terhadap para pelaku yang ikut dalam aksi tawuran. Sedangkan apabila ada siswa yang ketahuan tawuran, kami akan cabut KJP-nya," tegasnya. (RAM)



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **04** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Cuma Karena Ejek-ejekan
WARGA JOHAR BARU
JADI TAWURAN
 Polisi Mau Ngeleraikan
 Kepalaunya Disambit Batu

Lampu Hijau, Jakarta Pusat

Tawuran antar warga di Johar Baru kembali pecah, Selasa (2/6) malam. Tawuran antar warga RW 01, 02 dan 08 Kampung Rawa, Johar Baru tersebut terjadi di Jalan Kramat Pulo Dalam, Johar Baru, Jakarta Pusat. Perang senjata tajam dan lemparan batu pun tak terelakan. Wahasil, Brigadir Anas, seorang anggota Sabhara Polrestro Jakarta Pusat mengalami luka di bagian kepala setelah terkena lemparan batu.

Kapolsek Johar Baru, Kompol Wiyono menuturkan, keributan dipicu karena masalah sepele. Warga di kedua belah pihak saling ejek. "Tak berlangsung lama, keduanya sudah dileraikan petugas kepolisian," tuturnya. Tawuran antar warga tersebut berlangsung selama dua kali. Sejak Selasa sore dan Selasa malam. "Saat ini sudah kondusif, petugas masih berjaga di lokasi," tambahnya.

Sementara Wakil Walikota Jakarta Pusat, Arifin mengatakan, pihaknya bersama pengurus RT dan RW akan melakukan musyawarah terkait aksi tawuran yang kerap terulang di wilayah Johar Baru, Jakarta Pusat. Sehingga langkah antisipasi sekaligus pembinaan dapat dilakukan sejak dini. Tidak hanya itu, guncam mencegah kembali terulangnya aksi tawuran, dirinya pun telah berkoordinasi dengan tokoh masyarakat dan warga untuk mendata warga yang turut serta dalam aksi tawuran tersebut.

Selain itu, pihaknya pun akan berkoordinasi dengan pihak kepolisian untuk menindaki warga, termasuk remaja ataupun siswa yang ikut dalam tawuran. "Apabila terbukti, kami akan meminta kepada pihak Kepolisian untuk melakukan proses hukum terhadap para pelaku yang ikut dalam aksi tawuran, sedangkan apabila ada siswa yang ketahuan (tawuran, red), kami akan cabut KJP-nya (Kartu Jakarta Pintar, red)," jelasnya di lokasi, Rabu (3/6) pagi. (RKY)



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **04** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

RAWAN NARKOBA

Warga Dibekali Kreativitas Daur Ulang Sampah

JAKARTA (Suara Karya): Warga Menteng Tenggulun Jakarta Pusat yang dulu dikenal dekat dengan barang haram, mendapat pembekalan kreatifitas kerajinan daur ulang sampah dari Badan Narkotika Nasional (BNN).

"Sebuah keterampilan bisa menciptakan karya unik yang menawan menjadi sumber penghasilan bagi warga masyarakat," kata Kasubdit Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan BNN Ali Azhar, disela-sela pembukaan pembekalan di Menteng Jakarta Pusat, Rabu (3/6)

Kegiatan pelatihan yang berlangsung selama 3 hari diikuti oleh 60 orang menghadirkan praktisi daur ulang limbah dari LPK Scano Exotic sebagai instruktur pelatihan.

Deputi Pemberdayaan Masyarakat BNN Bachtiar H Tambunan mengatakan, perlunya peningkatan kesadaran masyarakat untuk mengelola barang bekas sehingga menghasilkan karya kerajinan yang memiliki nilai jual tinggi, sekaligus pemberdayaan masyarakat.

"Kegiatan kerajinan daur ulang sampah diharapkan dapat membangkitkan semangat dan kreatifitas warga Menteng Tenggulun, dengan berjalannya kegiatan daur ulang sampah, maka akan merubah penghasilan warga, sekaligus untuk membentengi keluarga dari bujuk rayu pededar narkoba," ujar Bachtiar. Saat ini, kata mantan Kapolres Bekasi ini, paradigma penanganan narkoba di Indonesia sudah jauh berubah. Pola pikir bahwa pecandu adalah seorang kriminal sudah tidak lagi.

"Mereka adalah orang sakit yang harus di sembuhkan. Caranya melalui rehabilitasi. Sedangkan bagi pededar dan bandar, penjara adalah tempatnya," Bachtiar.

Camat Menteng Jakarta Pusat Lili Yulihandayani menyambut baik kegiatan ini. Selain mendapat keahlian dalam memanfaatkan daur ulang sampah warga juga dapat informasi yang tepat dan akurat tentang bahaya narkoba.

(dwi)

Intruksi / Informasi

eruskan / Kepada



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **04** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Penertiban Parkir Liar di Tanah Abang Ricuh

JAKARTA (Suara Karya): Penertiban parkir liar yang digelar Suku Dinas Perhubungan dan Transportasi Jakarta Pusat di kawasan pusat perbelanjaan Tanah Abang, Rabu (3/6), berlangsung ricuh. Sejumlah pemilik kendaraan melakukan perlawanan terhadap petugas yang tengah melakukan penindakan.

Sekitar 120 personel Suku Dinas Perhubungan dan Transportasi serta Satpol PP langsung menyisir titik-titik rawan parkir liar di Tanah Abang.

Upaya penertiban sempat tertunda beberapa saat lantaran mobil erane untuk menjangkau motor tidak kunjung datang ke lokasi. Petugas terpaksa mengangkut belasan sepeda motor ke atas truk secara manual.

Aksi petugas ini sontak mendapatkan perlawanan dari sejumlah pengendara sepeda motor serta juru parkir liar. Bahkan seorang petugas terkena pukulan

dari seorang juru parkir. Beruntung pelaku pemukulan berhasil diamankan ke dalam mobil petugas.

Hasil penertiban hari ini masih cukup banyak. Penertiban selama 2 jam saja 19 motor kita angkut sisanya 286 kita cabut pentil, 15 roda empat dan 2 kendaraan diderek," ujar Henry Perez Sitorus, Kepala Suku Dinas Perhubungan dan Transportasi Jakarta Pusat seperti dikutip *Beritajakarta.com*.

Henry menyalahkan perilaku banyak pengendara yang memilih memarkirkan kendaraannya di bahu jalan. Padahal kondisi gedung parkir masih cukup menampung kendaraan.

"Masyarakat berpikir mudahnya saja, parkir langsung belanja, padahal ciciknya bisa sampai berjam-jam orang melintas kawasan tersebut. Belum lagi ditambah angkutan umum yang ngetem, makanya sanksinya jelas, kita tindak," tegas Henry. (dwi)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **04** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, **10**, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Jelang Puasa, Ahok Larang PKL

PERANG terhadap Pedagang Kaki Lima (PKL) telah dikobarkan Gubernur Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Selain di kawasan Monumen Nasional (Monas), instruksi pembersihan terhadap PKL juga berlaku di kawasan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Orang nomor satu di ibukota itu juga tetap melarang PKL berjualan di Tanah Abang. "Saya sudah menginstruksikan petugas dari Satpol PP dan Dishub agar menindak tegas para PKL dan juga parkir liar yang ada di kawasan Pasar Tanah Abang," tegas Ahok, kemarin (3/6).

Pihaknya juga tidak akan menoleransi pedagang yang tetap berjualan di pinggir jalan jelang bulan puasa. "Yang dagang itu kita akan sita barangnya. Kita sudah minta



SEMRAWUT: Suasana kawasan Tanah Abang, beberapa waktu lalu.

walikota. Jadi kita enggak ada toleransi mau puasa, mau lebaran, enggak ada itu. Ada pedagang yang coba-coba berdagang di pinggir jalan Tanah Abang, barangnya akan disita dan tidak akan dikembalikan," tegas Ahok.

Sementara itu, Kepala Satpol PP DKI Jakarta Kukuh Hadi Santosa mengaku telah menerjunkan 50 personel sejak Senin 3 Juni 2015. Tindakan tersebut agar kawasan Jalan Mas Mansyur yang berada di sekitar Pasar Tanah Abang steril dari PKL. "Jadi jelang puasa ini,

kami akan razia tiga kali dalam seminggu di kawasan itu," ungkap dia.

Selain itu, sambung Kukuh, Pemprov DKI juga menerjunkan 50 personel Dishub untuk menertibkan angkutan umum yang ngetem sembarangan maupun parkir liar di kawasan tersebut. "Lima puluh personel lagi petugas gabungan dari dinas dan Suku Dinas Perhubungan Jakarta Pusat. Mereka dikerahkan untuk patroli dan melakukan penindakan," kata dia. (wok)



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **04** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : **1**, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Tertibkan Kawasan Tanah Abang Petugas dan Jukir Adu Jotos

TANAH ABANG (Pos Kota) - Penertiban parkir liar di kawasan Pasar Tanah Abang diwarnai adu jotos petugas Sudin Perhubungan dan Transportasi Jakarta Pusat

dengan juru parkir (jukir), Rabu (3/6). Beruntung aksi tersebut dileraai polisi yang kemudian mengamankan jukir.

Mengantisipasi kemarahan jukir lain lantaran tak terima rekannya diamankan, petugas membawa pelaku ke kantor polisi. "Pak Polisi jangan diapa-apasin teman kami. Kalau sampai nanti kenapa-napa, kami tak tanggung-jawab kalau ada gejolak," teriak satu jukir.

Meski ada protes, petugas tetap melanjutkan menertibkan motor dan mobil yang parkir sembarangan.

Bahkan, kali ini penertiban yang dipimpin Sekretaris Kota Jakarta Pusat, Bayu Meghantara dan Camat Tanah Abang, Hidayatullah tak sekadar mencabut pentil.

"Sesuai dengan peringatan kami, Pemerintah Kota Jakarta Pusat akan menderek dan mengangkut kendaraan yang parkir sembarangan bila sanksi sebelumnya tidak membuat jera," ucapnya.

151 KENDARAAN

Dengan adanya sanksi tegas ini, sambung Bayu, di-

harapkan para pelanggar tidak lagi berani memarkirkan kendaraannya di sembarang tempat. "Mobil parkir sembarangan diderek dan motor diangkut," tandasnya.

Kepala Suku Dinas Perhubungan dan Transportasi Jakarta Pusat, Henry Perez Sitorus, mengatakan sebanyak 351 kendaraan parkir liar dicabut pentilnya. "Sedangkan kendaraan yang diderek dan diangkut ada puluhan. Kendaraan itu, kami bawa ke Polantas untuk ditilang," paparnya.

HARUS TEGAS

Gubernur Ahok menegaskan telah memerintahkan Satpol PP, Dinas Perhubungan dan Transportasi, serta walikota untuk menertibkan kawasan Pasar Tanah Abang. "Semua yang bikin Tanah Abang berantakan harus diberesi. Kita tidak ada toleransi mau guasa atau Lebaran. Kalau mau perang harus tegas," tegasnya di Balai Kota, Rabu (3/6). (deny/guruh/st/o)



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **04** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,	Kolom :	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
-----------	---	---------	----------------------------

Jelang Ramadan PKL Kembali ke Jalan

MENJELANG Ramadan 1436 Hijriah, pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat, kembali turun berjualan di jalanan.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan menertibkan PKL karena mengganggu arus lalu lintas dan pengguna jalan. "Jika mereka tetap membandel, dagangan akan disita," ujar Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama di Balai Kota DKI, kemarin.

Ahok, sapaan akrab Basuki, mengatakan telah menginstruksikan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) serta Dinas Perhubungan dan Transportasi (Dishubtrans) DKI untuk menertibkan PKL.

"Saya sudah minta dishubtrans untuk bereskan parkir liar. Terus yang dagang itu akan kita sita dagangannya. Untuk itu, kita sudah minta wali kota. Jadi kita tidak ada toleransi," kata Ahok.

Dis menegaskan, pihaknya tidak akan menyiapkan lokasi penampungan bagi PKL. Pasalnya, suplai dagangan PKL berasal dari ped-

**Gubernur DKI menginstruksikan
berang dagangan PKL yang disita
akibat berdagang sembarangan
tidak bisa ditebus.**

gang yang memiliki kios di dalam. Urut memberikan efek jera kepada pedagang, lanjut Ahok, barang yang disita tidak bisa ditebus. Selama ini, penertibkan kurang efektif lantaran barang mereka ditebus dengan harga murah.

"Makanya saya bilang kalau mau perang gitu, harus tegas. Nanti jangan dikasih tebus. Jadi jangan kasih dia bisa tebus lagi, hancurkan saja barang-barangnya," kata Ahok.

Perangi preman

Sementara itu, Polda Metro Jaya juga mengantisipasi peningkatan tindak kriminalitas yang biasanya terjadi menjelang bulan suci Ramadan.

"Menjelang dan saat Ramadan, tingkat tawuran, pencurian, pen-

curian dengan kekerasan, dan pencurian kendaraan bermotor cukup tinggi," kata Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Muhammad Iqbal.

Untuk mengantisipasi hal itu, Polda Metro Jaya akan mengadakan sejumlah kegiatan, termasuk peningkatan pengawasan dan razia preman. Tujuannya ialah menekankan pencegahan dini aksi kriminalitas.

"Kami lakukan peningkatan pengawasan di daerah rawan dengan mengoptimalkan fungsi kamtibmas (keamanan dan ketertiban masyarakat)," katanya.

Menurut mantan Kapolres Jakarta Utara itu, Polda Metro Jaya sedang menggelar Operasi Patuh Jaya 2015 untuk menciptakan kedisiplinan pengguna jalan.

Setelah operasi itu berakhir pada 9 Juni 2015, polisi akan melanjutkannya dengan Operasi Cipta Kondisi. Dalam operasi itu, polisi akan melakukan razia preman, minuman keras, dan petasan. (Ssr/GolJ-1)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : *Kamis*

Tanggal : *04*

Bulan : *JUNI*

Tahun : *2015*

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30.			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Jelang Ramadhan Diprediksi Makin Semrawut

Pasar Tanah Abang Dijaga 100 Personel Satpol PP

Menjelang bulan Ramadhan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta bersama Satpol PP gencar menertibkan pedagang kaki lima (PKL). Khususnya di Pasar Tanah Abang, mengingat kawasan tersebut selalu padat, apalagi menjelang Ramadhan.

UNTUK kawasan Tanah Abang, Kepala Satpol PP DKI Jakarta, Sukoh Hadi Santoso mengatakan, pihaknya menyiapkan 100 personel. Para personel pengakur peraturan daerah (perda) itu ditugaskan menertibkan para PKL. Hal yang mendorong muncul dari batu sialan yang kerap jadi penyebab kemacetan. "Jelang puasa, kami akan rata-rata tiga kali seminggu di kawasan Tanah Abang," ungkapnya.

Sebanyak 100 personel tersebut, kata Sukoh, akan ditugaskan menegakkan penertiban selama

tiga kali seminggu. Hal yang ditugaskan para PKL yang tertibkan tugas di lokasi langsung disita dan dibawa ke gudang penyimpanan barang milik pemerintah di Cikarang, Jakarta Barat.

Faktanya ini, Kepala Satpol PP Jakarta Pusat Yudi Rusmaniyadi menyebutkan, pengontrolan rataan personel Satpol PP ini untuk meminimalisir kemacetan lalu lintas yang ditimbulkan akibatnya banyaknya PKL yang berjualan. Ratusan personel ini disiagakan mulai Stasiun Tanah Abang hingga Pasar Tanah

Abang Blok D.

"Selain pedagang, jumlah konsumen yang berbelanja juga meningkat lima kali lipat. Pedagang berusaha menahan okupasi jalan dan trotoar oleh pedagang. Kalau sudah terhalang lalu dan mengganggu, kami datang menasak ke dalam," katanya.

Konsumen yang umumnya berasal dari luar ibukota ini, menurut Yudi, jumlahnya diprediksi makin melonjak hingga memasuki bulan Ramadhan. "Petugas berjaga mulai pukul 07.00 hingga 15.00. Sedangkan kepatutan malam hari dikekalkan bila ada kegiatan razia PSK saja," tandasnya.

Sonoda dengan Kukuh, Kepala Suku Dinas Perhubungan dan Transportasi Jakarta Pusat Henry Perez Sitoru mengatakan, saat

ini pihaknya terus melakukan sejumlah langkah mengatasi kemacetan di kawasan Tanah Abang. Bahkan, rapat koordinasi pengaturan lalu lintas dilakukan seminggu sekali.

Suar ini ada 11 titik penertiban personel mulai kawasan Blok A hingga Blok G. Menaka ditugaskan menertibkan arus lalu lintas, ia mengancam akan langsung menilang jika ada pelanggaran yang sudah diatur. "Kita prediksi mulai 14-17 Ramadhan, kawasan Tanah Abang makin ramai pengunjung," imbuhnya.

Ditambahkan Kepala Bidang Pengendalian dan Operasional (Dilops) Duhub DKI Entria, pihaknya mengaku siap menertibkan angkutan umum dan kendaraan barang-motor di Pasar Tanah Abang yang se-

lama ini menjadi sering keladi kemacetan. "Kami sudah siap menertibkan kelancaran arus lalu lintas di lokasi dari angkot motor dan motor yang berparkir liar," tandasnya.

Entria mengatakan, untuk menertibkan angkutan umum dan kendaraan barang-motor di kawasan Pasar Abang, pihaknya menyiapkan sedikitnya 50 personel di lapangan. Padahal, personel tersebut, tidak hanya berjaga di satu titik, tapi ditugaskan berpatroli ke kawasan di sekitarnya wilayah Tanah Abang.

"Sebanyak 50 personel itu petugas gabungan dari Dinas dan Suku Dinas Perhubungan (Sudinhub) Jakarta Pusat. Mereka kita kerahkan untuk patroli dan melakukan penertiban," tandasnya. ■■



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **04** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pejita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, **19**, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Kucing-kucingan Sama Pedagang Kaki Lima

SUDAH menjadi hal rutin tiap tahunnya, pusat grosir terbesar di Asia Tenggara, Tanah Abang selalu padat dan semrawut menjelang Ramadhan. Bahkan aktivitas jual beli di Tanah Abang meningkat 10 kali lipat. Tak jarang, jumlah PKL juga bertambah, hingga menempati jalan dan trotoar dan mengakibatkan kemacetan lalu lintas.

Kondisi inilah yang kerap membuat pemprov kewalahan. Biasanya, saat Ramadhan, di depan Blok G hingga Blok A sejak pukul 15.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB, para PKL telah mengisi satu lajur badan jalan. Mereka tampak tidak pernah kapok meski Satpol PP kerap melakukan razia.

Lokasi yang kerap dipadati PKL adalah kawasan di Jalan Jatibaru, tepatnya di sekitar Stasiun Tanah Abang hingga kawasan ruko Jalan Jatibaru 4. Seorang pengendara motor, Asep mengatakan, akibat hal ini, tak banya kembali menyebabkan kemacetan lalu lintas parah, para pejalan kaki dari mana pun menuju Stasiun Tanah Abang terganggu akibat seluruh badan trotoar disulap menjadi "etalase".

Bahkan, katanya, jika sudah mendekati Lebaran, tidak terhitung jumlah PKL yang me-

enuhi lokasi tersebut. Dengan terpal, bergerobak, hingga tenda, para PKL yang didominasi pedagang pakaian dan makanan itu terlihat tenang, meski bonyak pejalan kaki mengeluhkan keberadaan mereka.

"Jalan saja susah, memang parah ini pedagang. Para pengendara motor juga harus antri terus, yang jalan kaki juga harus antri. Kondisi ini sudah nggak benar. Terkadang polisi atau petugas dishub juga tak terlihat. Katanya mau menata Jakarta, mana buktinya?" katanya.

Kepala Sudin Perhubungan Jakarta Pusat, Hendri Peres Sitorus pun mengatakan hal sama.

Dia mengaku kesulitan menjaga kawasan tersebut agar tidak macet. Meski demikian, Hendri mengaku pengawasan lingkaran Tanah Abang menjadi prioritas utamanya.

"Kami sudah tertibkan setiap hari, tapi memang kawasan Tanah Abang ini spesial, lengah sedikit, pasti semrawut lagi, PKL balik lagi. Ke depannya kita akan tertibkan terus dan lakukan pengawasan sepanjang hari," ungkapnya.

Kawasan Tanah Abang itu pusat perniagaan di Jakarta dan mungkin di Indonesia, karena semua barang komoditas masuk dan keluar lewat Pasar Tanah

Abang. "Kalau satu aspek saja tersendat, misalnya distribusi, kerugiannya bisa miliaran," kata Hendri.

Terkait ini, Gubernur DKI Jakarta Basuki T Purnama (Ahok) memprediksi PKL Tanah Abang akan tumpah ruah di sepanjang jalanan jelang dan selama Ramadhan. Mantan Bupati Belitung Timur itu menyebut pilaknya tidak akan segan-segan mengambil langkah tegas dalam menertibkan PKL yang menutup jalanan hingga membuat macet. Baginya, itu opsi terakhir bila para PKL tidak bisa diajak bekerja sama dan berjualan dengan tertib. ■ **ow**



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis**

Tanggal : **04**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Nertibin Parkir Liar di Tanah Abang Petugas Gabungan Adu Jotos Ama Para Jukir 1 Jukir Ditangkap

**Lampu Hijau,
Jakarta Pusat**

Penertiban parkir liar kendaraan roda dua dan empat di kawasan Tanah Abang, ricuh. Petugas Sudinhub Jakarta Pusat dengan para juru parkir terlibat adu jotos. Akibatnya, Ilham, seorang juru parkir diamankan petugas gabungan, Rabu (3/6).

Ilham merupakan juru parkir di Jalan Jatibaru, depan stasiun Tanah Abang, Jakarta Pusat. Saat diamankan, sempat kembali terjadi baku hantam antara petugas dengan para jukir dan warga. Namun kejadian berhasil diredam. Ilham pun dimasukkan ke dalam mobil truk milik Sudinhub

dan dibawa guna proses lebih lanjut. "Jangan di-apa-apa tuh temen gue ye, awas aja lo, Jagsin tuh temen gue," ucap salah seorang pria rekan Ilham, di lokasi.

Penangkapan jukir tersebut ditengarai dari adanya perlawanan oleh para jukir yang menolak motor yang dijaganya itu diangkat petugas. Sore itu, ratusan petugas gabungan Polri, Garnisun TNI, Satpol PP dan Sudinhub melakukan operasi jaring motor di sejumlah kawasan Tanah Abang. Namun saat menyisir Jalan Jatibaru, petugas mengangkat puluhan motor yang parkir di atas trotoar dan badan jalan.

Saat proses pengangkutan kendaraan berlangsung, tiba-tiba datang sekelompok orang yang diduga jukir menghalangi petugas. Sejumlah jukir tersebut, menolak jika motor miliknya diangkat petugas. Ketegangan pun terjadi hingga berakhir adu jotos diantara keduanya.

Kasudinhub Jakarta Pusat, Henri Perez membenarkan adanya ketegangan itu antara petugas dan jukir liar. Menurut Henri, ketegangan itu merupakan hal yang biasa dalam setiap penindakan di lapangan. "Itu anak muda, biasa. Bisa dikendalikan itu. Itu hal biasa dinamika di lapangan," tutupnya. (RKY)





GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis**

Tanggal : **04**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

PKL Tanah Abang Dilarang Jualan di Bahu Jalan

Jakarta, SENTANA

Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di bahu jalan dan trotoar kawasan pasar Tanah Abang akan ditertibkan.

Kawasan Pasar Tanah Abang harus steril dari PKL yang menghambat arus lalu lintas (jalan), hal itu disampaikan Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasatpol PP) Jakarta Pusat Yadi Rusmayadi, pada Harian Sentana 3/6. Menurut Yadi, "kawasan Tanah Abang harus steril dari PKL, jalan, trotoar tidak boleh digunakan lapak bejualan, sebab akan mengganggu pengunjung yang akan belanja ke Pasar Tanah Abang. Hal itu merupakan perintah Gubernur DKI Jakarta Basuki T.Purnama (Ahok)", ujarnya.

"Pihaknya akan menertibkan para PKL yang melanggar aturan sebab tiap tahun sebelum puasa dan menjelang lebaran Pasar Tanah Abang pasti banyak pengunjung, sehingga Pol PP Jakarta Pusat akan di kerahkan menjaga titik titik rawan kemacetan lalu lintas akibat PKL. Jika para PKL membandel akan segera ditertibkan agar kawasan selalu kondusif dan tidak mengganggu pengunjung yang datang ke pasar Tanah Abang", katanya menambahkan. ■TS



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **04** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : **1**, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Pembeli Juga Harus Diberi Sanksi

Palmerah, Warta Kota
Pengamat Tata Kota Nirwono juga mengatakan, menertibkan pedagang kaki lima (PKL) di Jakarta tidak cukup hanya dengan menertibkan mereka. Pembeli

barang dagangan PKL seharusnya juga bert tertibkan.
"Pembelinya juga ditertibkan. Kalau pedagang dapat sanksi, pembeli juga

BAGAIMANA APARAT MENGATASI PKL YANG BALIK KE TANAH ABANG?



dapat sanksi. Jadi sama-sama adil, tidak hanya PKL yang ditindak," ujarnya beberapa waktu lalu.

Menurut Nirwono, pembeli juga turut memberi andil bagi suburnya PKL. Pembeli ini tidak mau repot masuk ke pasar. Pembeli dengan tipe tersebut merupakan tipe pembeli yang membuat PKL betah berdagang di jalan.

Pengamat dari Universitas Trisakti ini mengatakan, bentuk sanksi-sanksi yang ditujukan kepada pembeli dapat

bermacam-macam. Yang paling ringan dan sederhana bisa berupa teguran. "Sanksi kedua denda, misalnya, dikenakan Rp 100.000. Kalau masih membandel, KTP-nya ditahan," kata Nirwono.

Saat ini, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tengah berupaya memindahkan PKL yang berjualan di badan jalan ke dalam pasar atau lokasi khusus. Upaya itu antara lain dilakukan di sekitar Pasar Tanah Abang di Jakarta Pusat, Jatinegara, di Jakarta Timur,

serta Pasar Minggu di Jakarta Selatan.

Tambah kronis

Pengamat sosial dan budaya Universitas Indonesia (UI) Devic Rahmawati beberapa waktu lalu sempat memuji keberanian Ahok dalam menertibkan PKL. Ahok bisa menertibkan PKL. Tanah Abang adalah luar biasa karena memberantas 'kekuatan' di level tinggi pemerintahan.

Karena kalau PKL dibiarkan bisa tambah kronis. Apalagi

Tanah Abang hanya tiga kilometer dari istana, tentu harus dikelola baik.

Ia menjelaskan, di berbagai negara seperti Perancis, Inggris pasti ada juga kelompok terpinggirkan yang ingin bertahan hidup. Sayangnya mereka juga membuka lapak di tempat untuk beraktifitas.

"Ini terjadi alamiah tetapi menabrak tata aturan hukum, dan adanya bekingan kuat, langkah Ahok rapikan sistem ini tepat." tegasnya. **(Tribun/Kem)**



Hari : **Kamis** Tanggal : **04** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, **10**, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Transaksi di Tanah Abang Meningkatkan

JAKARTA – Menjelang Ramadan transaksi di Pusat Grosir Tanah Abang kembali mengalami peningkatan. Peningkatan ini tidak hanya transaksi jual beli secara langsung, namun juga pesanan dari luar kota, pulau, dan negara.

Kendala ini terbentur pada arus lalu lintas yang lebih macet di bandingkan hari biasanya. Peningkatan jumlah pengunjung juga membuat kolong Pusat Grosir Tanah Abang semakin penuh parkir.

Suryani, seorang penjual busana muslim mengatakan transaksi terjadi peningkatan transaksi biasanya dia mendapat omzet Rp20-25 juta per hari. Menjelang Ramadan ini dia bisa mengantongi Rp40 juta dalam sehari. Biasanya kembali ini berlangsung hingga beberapa hari menjelang Ramadan. Kemudian minggu pertama Ramadan juga akan berlanjut kembali pada minggu kedua Ramadan hingga Hari Lebaran.

Ditanya apa pakainya musim wanita Rp100.000-1 juta per potong. Menurutnya, sudah menjadi kebiasaan setiap menjelang Ramadan dan di akhir Ramadan kawasan Tanah Abang sudah padat dengan kios di dalam kawasan Tanah Abang selama ramai. Mulai dari Blok F, Blok B, hingga Blok A.

Meski lebih ramai pedagang tidak pernah menurunkan harga lantaran di kawasan Tanah Abang memang terbelang murah. Untuk pakaian muslim satu potong dan atas dan bawah harganya Rp150.000. Biasanya jika pakaian itu dijual lagi bisa mencapai Rp250.000.

Suryani mengakui sebenarnya memang dengan kondisi Tanah Abang beberapa bulan lalu saat ini akan menuju Pusat Grosir Tanah Abang telah lancar

karena tidak ada pedagang kaki lima (PKL) yang menghalangi lapak dipinggiran. Untuk itu, dia berharap lalu lintas di kawasan tersebut bisa lebih lancar.

Di kawasan tersebut macet parah yang ditentang adalah pedagang di pinggir jalan dan pemilik yang sudah terbelat. Biasanya yang sudah Blok A dan Blok B tentu tidak akan macet. "Jika pengunjung sudah lebih karena macet, tentu hanya akan menantang kios yang sepihah dan tidak akan mau masuk ke dalam," ungkapnya.

Dia menambahkan, lebih banyak pembeli yang datang dan hari ini lebih biasanya menjadi omzet grosir. Untuk pengirim, dia akan menerima jasa pengiriman. Setelah pembeli selesai dia yang akan melakukan pengepakan dan mengirim ke alamat pembeli. Jadi pembeli tidak akan sempat menggunakan jasa portir, tinggal datang, beli pulang barang di rumah, atau pengiriman yang memilikidarkira.

Mohammad Rudi, penjual pakaian anak, tidak begitu mengherankan banyaknya pedagang kios. Irena yang menemukannya di pinggir jalan beberapa lama ini dia sudah memiliki banyak pelanggan, baik individu maupun grosir. Kendis datang Ramadan terjadi peningkatan pemesanan sesuai kebutuhan pedagang. Petrus yang datang lebih awal Rudi merupakan orang yang sudah mengetahui kualitas bahan pa-

katnya yang kualitasnya "Degan, ya saya memiliki keunggulan," ujarnya.

Selain membuka kios, dia juga menjual pakaian anak melalui online sehingga penjualan terus naik. Awalnya dengan menjual di lapangan di kios dan online, dalam sebulan Rudi bisa mencapai Rp1-1,5 juta. Namun, menjelang Ramadan bisa mendatangkan Rp20 juta per hari. "Yang pasti saya terus melakukan pemasaran dan membuat terobosan baik dalam desain maupun bahan, artinya apa yang kita jual sudah mengacu perkembangan mode," ujarnya.

Baiknya Hutagahung seorang pedagang pakaian asal Sumatera Utara, mengaku menjadi pelanggan tetap di Pusat Grosir Tanah Abang. Dia pun telah menggunakan jasa portir untuk membawa barang yang dia beli ke tempat ekspedisi, hotel atau mobil angkutan yang diparkirkan di situ.

Penertiban Parkir Liar Ricuh

Sementara itu, penertiban parkir liar kendaraan roda dua dan empat di kawasan Tanah Abang sudah membuat Pemkot Suku Dinas Perhubungan Jakarta Pusat dengan para aparat terkait telah ada jalan. Akibatnya, di kawasan parkir parkir, di kawasan petagas lapangan.

Itu merupakan jalan parkir di Jalan Jatiwarna, depan Stasiun Tanah Abang, Kantor Pusat Suku Dinas Perhubungan, seperti halnya petagas lalu lintas antara petagas lapangan para petagas dan warga. Para petagas kecil mobil sepeda motor yang diparkir di lapangan petagas.

Konvensi ratusan petagas gabungan dari Petas Gombak, TNI, Satpol PP, dan Suku Dinas Perhubungan Jakarta Pusat me-

lakukan operasi parkir liar di sejumlah kawasan Tanah Abang. Saat menjelang akhir liburan, petagas mengangkut puluhan sepeda motor yang parkir di atas trotoar dan badan jalan. Saat proses pengangkutan kendaraan berlangsung, ributnya datang akan tampak orang yang datang, para petagas yang datang petagas. Petagas pun tidak dapat terlindungi.

Seperti Suku Dinas Perhubungan Jakarta Pusat Suku Dinas Perhubungan, ketegapan petagas yang biasa dalam setiap penertiban di lapangan. "Di anak muda, mana bisa di kendalikan itu, itulah bisa di mana di lapangan," tambahnya.

© rilwansyah



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **04** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

► Tak Miliki Sistem Proteksi Kebakaran
Bos Damkar DKI
Segel 2 Gedung



Subedjo

NONSTOP, SEGEL-Untuk melindungi masyarakat terjebak kebakaran di gedung-gedung bertingkat, Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan DKI Jakarta meningkatkan pengawasan sistem proteksi kebakaran internal gedung-gedung bertingkat.

Hingga saat ini, telah ada dua gedung yang diberikan segel, berupa stiker yang bertuliskan "Gedung Ini Tidak Aman Kebakaran". Kedua gedung itu adalah Wisma Bumi Putera, Jalan Sudirman dan Pelni Kemayoran, Jakarta Pusat.

Kepala Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan DKI Jakarta, Subedjo mengatakan pemasangan stiker tersebut diberikan kepada gedung yang tidak memenuhi prosedur keselamatan kebakaran.

"Dari dua gedung yang kita berikan stiker, baru pemilik gedung Wisma Bumi Putera yang telah mengajukan permohonan pencabu-

tan stiker. Karena mereka telah melakukan perbaikan sistem proteksi kebakaran internal gedung," kata Subedjo, Rabu (3/6).

Pemasangan stiker ini, lanjutnya, diharapkan dapat memberikan sanksi sosial bagi pemilik dan pengelola gedung. Dengan adanya stiker, masyarakat dapat melihatnya dan para penyewa ruangan di gedung tersebut bisa menyampaikan keberatan terhadap tidak adanya proteksi kebakaran.

"Tidak hanya itu, stiker ini bisa mengganggu citra gedung dan goodwill manajemen gedung menjadi rusak karena tidak aman kebakaran. Dengan adanya sanksi sosial dari masyarakat, maka pemilik atau pengelola gedung dapat segera beres-teski memperbaiki sistem proteksi kebakaran. Setelah itu kami akan verifikasi apakah benar telah diperbaiki atau tidak. Bila memenuhi syarat, maka stiker akan dicabut," jelasnya.

Diungkapkannya, pihak gedung diberikan waktu hingga dua bulan untuk melakukan perbaikan sistem proteksi kebakaran. Setelah dua bulan, Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan DKI akan memeriksa apakah seluruh sistem proteksi kebakaran telah berfungsi semuanya atau tidak. (JJ)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **04** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA : 1. Indo Pos 6. Lampu Hijau 11. Rakyat Merdeka 16. **Harian Terbit**
2. Jawa Pos 7. Media Indonesia 12. Republika 17. Sinar Harapan
3. Kompas 8. NonStop 13. Suara Karya 18.
4. Koran Sindo 9. Pos Kota 14. Sentana
5. Koran Tempo 10. Pelita 15. Warta Kota

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Pengunjung Monas Korban Perampokan

Jakarta, HanTer - Dua pengunjung Monumen Nasional (Monas) menjadi korban aksi kriminalitas. Achmad Mujadi (23) dan Edi Suharsono (22) terpaksa harus kehilangan HP, STNK motor dan uang Rp 1,2 juta di dalam tas yang berhasil dirampas penjahat.

Musibah yang menimpa kedua warga asal Karawang, Jawa Barat itu terjadi Selasa (2/6/2015). Hari sudah mau gelap. Petang itu Achmad

dan Eko hendak pulang dan ingin mengambil motor yang diparkir di Pos Polisi (Pospol) Monas Timur, Gambir, Jakarta Pusat.

Sebelum tiba di Pospol Monas Timur, keduanya tiba-tiba dihampiri tiga pemuda. Para pelaku kemudian menuding Achmad dan Eko melakukan pemukulan terhadap adik salah seorang pelaku.

Keduanya lantas dibawa ke balik pohon. Para pelaku meminta tas tetapi tak di-

beri. Karena diancam pisau, akhirnya mereka memberikan tasnya.

"Pelaku punya tato. Kami diancam oleh salah seorang dengan pisau," aku Achmad di Pospol Monas Timur kepada Kapospol Monas Timur, Iptu Sawali.

Mendapat laporan tersebut, Iptu Sawali segera mendatangi lokasi namun para pelaku yang sudah diketahui ciri-cirinya tidak ditemukan.

■ **Dadan**